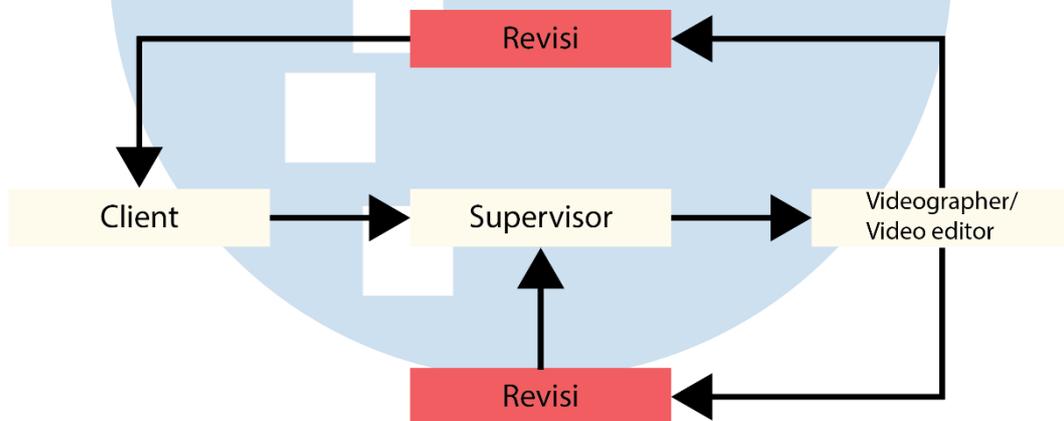


## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis sebagai *Video Editor Intern* bekerja dibawah *Digital Marketing Manager*. Setiap tugas yang diberikan dari *Director* kepada *supervisor* kemudian diteruskan kepada *Videographer Intern* dan *Video Editor Intern* yang kemudian akan diberikan kepada *supervisor* untuk diperiksa. Jika ada revisi maka akan diberikan lagi kepada *editor* atau *videographer*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Terdapat beberapa jenis video yang harus diselesaikan yaitu *talkshow* mingguan, testimoni. *Talkshow* mingguan harus selesai sebelum hari Rabu untuk diunggah ke Youtube agar *link* Youtube dapat di promosikan oleh *Digital Marketing Officer*. Testimoni kelas diselesaikan secepatnya yang kemudian diberikan kepada *Digital Marketing Officer* untuk diunggah di media sosial. Sedangkan video konten *insight* tidak menentu jadwalnya, namun jika ada hasil yang sudah ada akan diberikan kepada *Digital Marketing Officer* untuk diunggah ke media sosial.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama magang di Multimatics, penulis mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh *supervisor* untuk konten media sosial seperti:

No	Nama Tugas	Hal yang Dilakukan
1	Podcast DTTalk	Membantu proses <i>shooting</i> dan <i>editing</i>
2	Testimoni	<i>Editing</i>

Tabel 3.1 Tugas dan Uraian Kerja

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama magang adalah melakukan *editing* untuk konten media sosial dan *podcast* mingguan yang ditayangkan di *Youtube*.

#### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

##### 3.2.2.1 Podcast DTTalk

Proses *editing* untuk *podcast* mingguan DTTalk dilakukan setelah pengambilan gambar. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan sinkronisasi antara video dengan audio yang diambil secara terpisah, kemudian menghilangkan *greenscreen* dan memasukan *background* dan *overlay*. Proses ini dilakukan tiga kali karena *podcast* tersebut menggunakan tiga kamera untuk mengambil 3 *angle* yaitu *master*, *host* dan narasumber.



Gambar 3.2 Menghilangkan *greenscreen*  
Sumber: Dokumentasi pribadi

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Proses selanjutnya adalah melakukan *color grading* dimana proses ini dilakukan untuk menyelaraskan warna agar terlihat lebih natural dan menghilangkan pantulan warna hijau yang diakibatkan oleh *greenscreen*.



Gambar 3.3 *Color grading*  
Sumber: Dokumentasi pribadi

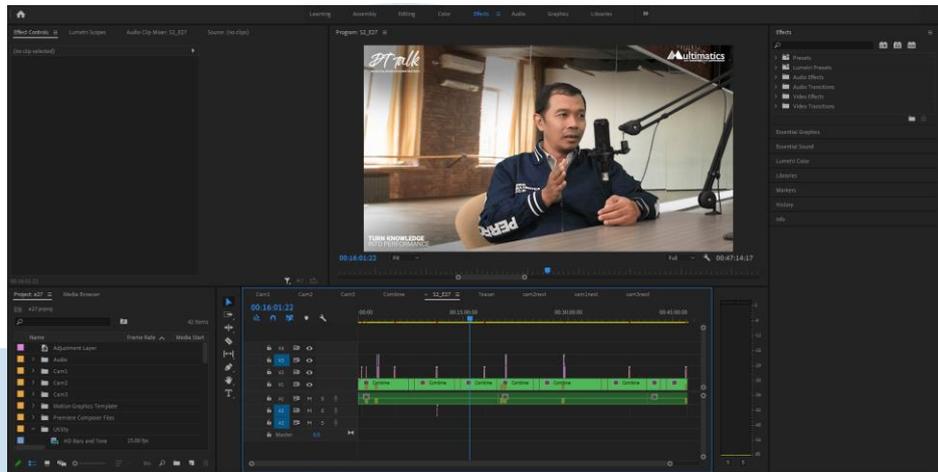
Proses selanjutnya adalah memasukkan *bumper*, *lower third*, iklan dan promo dalam video. Iklan biasanya ditayangkan 2 kali dimana penulis mempertimbangkan pembagiannya dengan selesainya 1 topik bahasan, sedangkan promo ditayangkan 2 kali dengan melakukan *scaling* video menjadi 70 hingga 80 persen selama kurang lebih 1 menit dan 1 promo lagi terdapat di bagian akhir video yang dilanjutkan dengan promo *Online Learning Platform*.



Gambar 3.4 Promo dan iklan yang terdapat di tengah video  
Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 3.5 Promo yang terdapat di akhir video  
Sumber: Dokumentasi pribadi



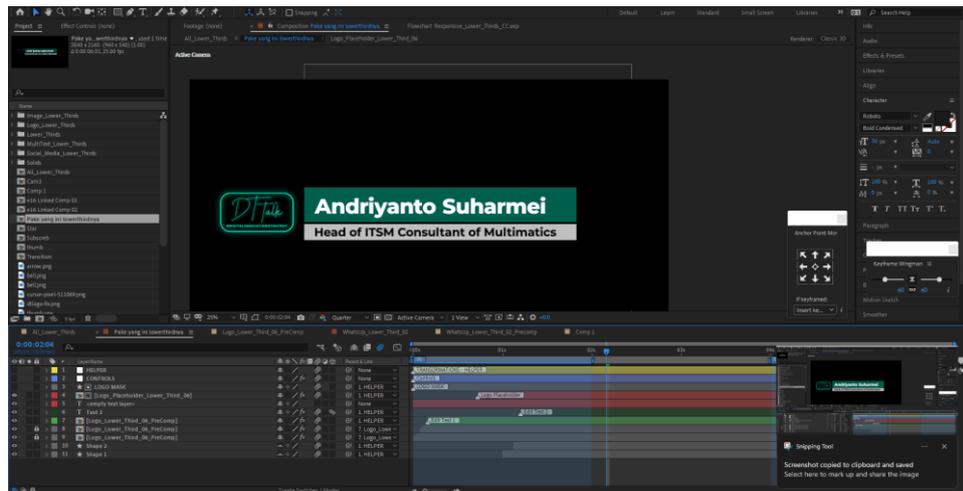
Gambar 3.6 Proses editing di Premiere  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Dalam podcast DTTalk, terdapat 2 jenis *lower third* yaitu untuk media sosial dan nama narasumber. *Lower third* media sosial dimasukkan saat intro dan 3 hingga 4 kali. Sedangkan untuk nama narasumber hanya dimasukkan saat perkenalan dengan narasumber. *Lower third* narasumber diganti setiap episodenya yang di edit melalui After Effect yang kemudian dimasukkan ke Premiere melalui Adobe Dynamic Link.



Gambar 3.7 *Lower third* yang terdapat di dalam video  
Sumber: Dokumentasi pribadi

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.8 *Lower third* yang di edit melalui After Effect  
 Sumber: Dokumentasi pribadi

Terkadang beberapa episode terdapat *slide* untuk dimasukkan sebagai alat bantuan sehingga penulis memasukkan *slide* tersebut dimana narasumber membahas materi yang terdapat dalam *slide*.



Gambar 3.9 *Slide* yang ditampilkan di dalam video  
 Sumber: Dokumentasi pribadi

Setelah semuanya selesai, penulis melakukan proses *upload* ke Youtube sebelum hari Rabu atau paling telat Rabu pagi karena podcast akan tayang hari Rabu jam 12 siang.

### 3.2.2.2 Testimoni Peserta Pelatihan

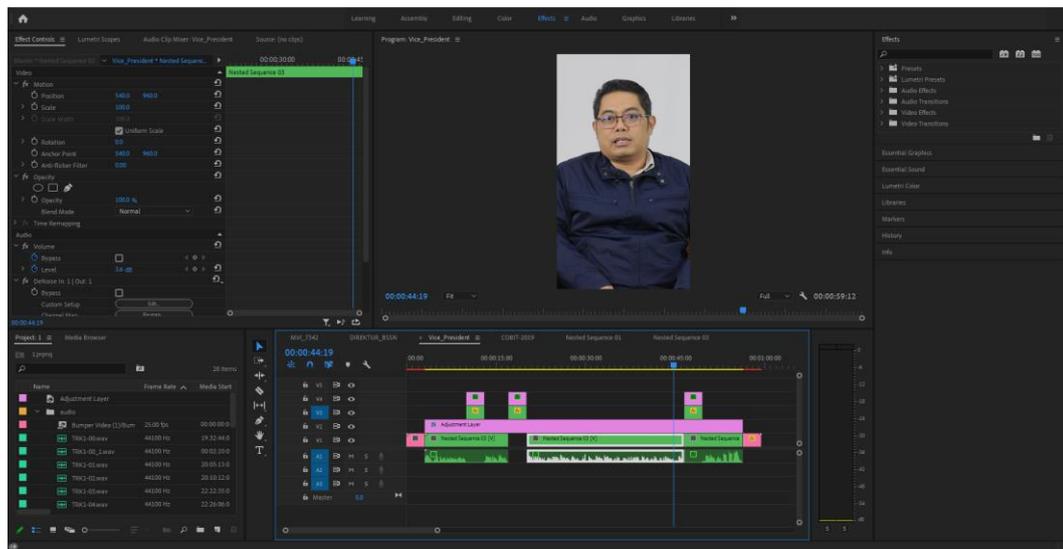
Testimoni peserta pelatihan diambil setelah pelatihan selesai. Awalnya gambar diambil secara *horizontal* namun saat *editing* diubah menjadi *vertical* karena untuk di unggah ke Instagram. Kemudian diambil bagian dimana narasumber menjawab pertanyaannya saja dan kemudian diberi jeda untuk *slide* pertanyaan masuk dengan diberi warna biru yang sudah diberikan *gaussian blur* dan *portrait* narasumber sebagai *background*.



Gambar 3.10 Testimoni peserta yang dijadikan *portrait*  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Video testimoni yang sudah selesai akan diupload sementara ke Google Drive untuk di-*review* dan apabila sudah disetujui, maka *Digital Marketing Officer* akan mengunggah video tersebut ke Instagram Multimatics.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.11 Testimoni yang di *edit* melalui Premiere  
Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses produksi, penulis dan tim mengalami beberapa kendala. Kendala yang penulis dan tim temukan adalah:

- 1) Tidak menentunya jadwal produksi sehingga produksi kadang-kadang langsung main tembak.
- 2) Lamanya *feedback* dari atasan. Setelah penulis memberikan tugasnya kepada *supervisor* kemudian tugas tersebut dilanjutkan kepada *director* untuk diulas, kadang-kadang *director* perusahaan lama memberikan *feedback* sehingga proses revisi menjadi tertunda.
- 3) Banyaknya tugas yang diberikan sehingga tugas menjadi menumpuk terutama testimoni peserta pelatihan sedangkan hanya 2 orang saja yang melakukan *editing*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis melakukan analisis dan menemukan solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Solusi yang penulis temukan adalah:

- 1) Membuat SOP atau *pipeline* produksi yang baru sehingga alur produksi menjadi jelas dan tidak terburu-buru.
- 2) Dikarenakan proses *review* yang lama, penulis mempercepat proses editing agar atasan dapat melakukan *review*.
- 3) Penulis memprioritaskan tugas yang memiliki *deadline* yang lebih dekat agar tugas dapat selesai sebelum *deadline* yang ditentukan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA